**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah action research yang dilakukan oleh guru didalam kelasnyua sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga minat belajar siswa menjadi meningkat. Dalam PTK ditekankan pada proses pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar, dengan harapan jika pelaksaan pembelajaran dalam kelas itu baik dan benar maka hasil belajar siswa yang bersangkutan akan meningkat.

1. **Setting Subjec Peneliti**
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 02 KODEOHA, KAB. KOLAKA UTARA

1. **Faktor-faktor yang diselidiki**
2. Faktor siswa, dimana aspek yang akan dicermati adalah apakah pembelajaran pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media gamabr dapat meningkatkan minat belajar siswa?
3. Faktor guru yaitu membantu dalam tugas menyampaikan materi dikelas
4. Sumber belajar yaitu dengan memperhatikan sumber belajar yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai atau bekum sesuai dengan apa yang direncanakan yaitu dengan menggunakan media gambar.
5. **Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi yang harus dipahami bukan sekedar langkah-langkah yang statis, tetapi merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus) hal ini mengacu kepada pendapat suharsimi bahwa; “ PTK mengikuti proses siklus atau daur ulang mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi”.[[1]](#footnote-2)

**Siklus I**

1. Perencanaan

Setelah menetapkan pembelajaran PAI dengan menggunakan media gambar dalam mengajarkan mata pelajaran PAI, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat melaksanakan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan kolaborator, penelitian melakukan hal-hal sebagai berikut:

1). Mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan media gambar yang akan ditampilkan

2). Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)Menyiapkan media gambar berupa gambar yang disusun dalam kertas manila

3). Membuat lembar observasi terhadap siswa dan guru untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses berlangsung

4). Menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain: buku dan LKS untuk membantu siswa lebih cepat memahami materi pelajaran dengan menggunakan media gambar.

Setelah mengidentifikasi masalah yang terjadi didalam kelas kemudian membuat perencanaan tindakan dengan berdiskusi bersama guru kelas mengenai 1). aktivitas guru menggunakan media gambar, 2). Penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat siswa, 3). Aktivitas siswa selama penggunaan media gambar pada mata pelajaran PAI. Melaksanakan tindakan yang akan dilaksanakan dengan observasinya adalah guru kelas yang bertugas mengobservasi jalannya tindakan yang dilakukan. Berdiskusi kembali mengenai hasil observasi dari tindakan yang dilakukan, selanjutnya merefleksikan apa kurangnya dan apa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

1. Pelaksanaan

Pelaksanan tindakan yakni melaksanakan skenario pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media gambar, seperti yang telah dicantumkan dalam RPP.

1. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana kemampuan guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru pengamat dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku guru terhadap murid selama proses pembelajaran. Pengamatan mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI dilaksanakan tiap akhir pembelajaran untuk tiap siklusnya. Alat yang digunakan adalah instrument yang berupa lembar obsevasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

1. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

1. Refleksi awal

Dari pengalaman belajar ditentukan kelemahan dan kekuatan. Dalam reflaksi awal ditemukan maslah bahwa:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran dalam menggunakan media gambar pada mata pelajaran PAI di SMPN 02 KODEOHA
2. Minat siswa pada mata pembelajaran PAI belum membuahkan hasil yang positif dari hasil evaluasi di SMPN 02 KODEOHA
3. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran belum dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 02 KODEOHA

**SIKLUS II**

Setelah mengkaji hasil refleksi kemudian membuat perencanaan kembali dengan perbaikan-perbaikan dari siklus I dan mendiskusikan dengan guru kelas. Melakukan tindakan dari perencanaan yang telah dibuat dan guru kembali menjadi observasi. Merefleksikan kembali hasil tindakan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Jika hasil observasi dari siklus II sudah sesuai dengan yang telah direncanakan serta tujuan telah tercapai maka penelitian akan dihentikan.

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan yang terdiri dari dua siklus atau lebih tergantung dalam implementasinya. Apabila pada siklus pertama masih ditemukan minat siswa masih rendah dengan menggunakan media gambar maka diperlukan siklus yang kedua. Setiap tahapan dirancang dengan melalui tahapan: perencanaan/persiapan, tindakan, dan refleksi akahir/analisis.

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rencana tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh sispa, dan bagaimana tindakan tersebut yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi awal, disusun perncanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1). Membuat rencana pembelajaran berupa RPP

2.). Mempersiapkan materi yang akan diajarkan

3). Mempersiapkan gambar yang akan digunakan pada saat pembelajaran

4). Membuat skenario agar didalam tindakan nanti dapat berhasil dengan baik.

5). Membuat rencana pembelajaran menggunakan media gambar

6). Membuat lembar observasi (pengamatan) sebagai pedoman atas proses pembelajaran.

1. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Skenario dari tindakan harus dilaksanakan dengan baik dan tampak wajar. Dalam menentukan bentuk tindakan yang dipilih perlu mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: a). Apakah tindakan yang dipih mempunyai landasan, b). Apakah alternatif tindakan akan dipilih dipercayai dapat menjawab permasalahan yang muncul, c). Bagaimanakah cara melakukan tindakan dalam bentuk strategi langkah-langkah setiap siklus dalam proses pembelajaran dikelas. Tindakan adalah sesuatu pelaksanaan atas rencana yang telah disiapkan, dilakukan observasi terhadap proses belajar mengajar untuk mengetahui perubahan terjadi akibat dari tindakan yang dilakukan.

1. Refleksi akhir/analisis

Pada kegiatan ini dilakukan refleksi dan analisis didasarkan pada hasil pengamatan setelah melakukan penelitian. Hasil analisis berupa masukan sebelum menggunakan media siklus I yang akan digunakan untuk perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus berikutnya. Yang mana pada refleksi ini ditemukan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaikai pada siklus berikutnya. Adapun yang harus diperbaiki berups penyajian gambar. Karena pada sisklus pertama yang ditamapilakan kepada siswa kurang jelas. Disini juga masih ditemukan ara siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, mereka kurang peduli terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulam data ini, peneliti menggunakan tekhnik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan), yakni penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa obyek yang diteliti dilapangan dalam hal ini penulis mengamati lokasi dan melihat kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar.

1. Test

Test nerupakan serangkaian evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa test tertulis. Metode tes digunakan untuk menilai dan mengukur minat siswa pada pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data tentang minat siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan media gambar.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah merupakan cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kurikulum yang dipakai, mengetahui gambaran keadaan sekolah yang akan diteliti, dan untuk mengetahui namas siswa di SMPN 02 KODEOHA. Dokumentasi juga dapat berupa foto atau kamera yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Untuk menganalisa hasil prestasi didlakukan perhitungan menggunakan rumus perhitungan rata-rata hasil belajar siswa dengann rumus:

 $x ̅$=$ \frac{x}{ N}$

Keterangan:

$\overbar{x}$= nilai rata-rata belajar siswa

X= jumlah semua nilai siswa

N= jumlah siswa

$p$=$ \frac{x}{ N}$x 100%

Keterangan:

P= porsentase

X=siswa yang tuntas

N=jumlah siswa

Tekhnik analis ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui minat siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 02 KODEOHA dengan menggunakan media gambar.

1. **Indikator Kinerja**

Data penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan kuntitatif maka kebehasilan penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu segi proses dan dari segi hasil belajar siswa.

Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu indikator peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran PAI. Dari segi proses, tindakan dikatakan berhasil apabila minimal 85% proses pelaksanaan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari data observasi proses dan aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Dari segi hasilbelajar, tindakan dikatakan berhasil bila minimal 85% siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Secara individu dikatakan meningkat apabila seorang siswa telah memperoleh nilai minimal 70 berdasarkan standar penilaian yang digunakan guru ada mata pelajaran PAI di SMPN 02 KODEOHA.

1. Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007, h. 20 [↑](#footnote-ref-2)